

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau dikenal dengan istilah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengkaji secara mendalam latar belakang mengenai keadaan sekarang dan hubungan lingkungan suatu obyek. Lapangan dalam penelitian ini adalah area MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dimanfaatkan pada penelitian obyek yang bersifat alami dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilaksanakan secara *snowbaal* dan *purposive*, teknik pengumpulan datanya adalah dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa mengenai apa saja yang terjadi pada subyek penelitian dengan mendeskripsikannya pada bentuk bahasa dan verbal, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini akan menggambarkan secara deskriptif mengenai pendalaman aqidah peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Lokasi penelitian ini terletak di wilayah kota Kudus, tepatnya di JL. Kudus-Pati KM 5, Ngembarejo Bae Kudus, kode pos 59322.

#### C. Subyek Penelitian

Ketentuan dalam memilih subyek penelitian ini ialah orang-orang yang berperan dalam pembelajaran kitab *sullamut taufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sehingga mengetahui dengan jelas

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Bandung: Alfabetta, 2017), 15.

<sup>2</sup> Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 123.

mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab tersebut. Subyek penelitian dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu pembelajaran kitab *sullamut taufiq*, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta peserta didik kelas X.

#### D. Sumber Data

Proses penelitian berkaitan dengan adanya data yang merupakan informasi serta bahan guna memberikan penjelasan secara rinci tentang obyek yang akan diteliti. Selama proses penelitian berlangsung data penelitian diambil dari berbagai sumber yang terkumpul melalui beberapa teknik pengambilan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer (data asli) merupakan data didapat dengan cara langsung dari sumber datanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer.<sup>3</sup> Data primer dapat diperoleh berupa data verbal atau lisan dari narasumber yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai aqidah pada peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Data yang didapat dari sumber data primer ini meliputi: proses pendalaman aqidah peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti menggunakan data primer dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi akurat lebih mudah.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat tambahan yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, akan tetapi berasal dari sumber lain yang telah dibuat orang lain atau sumber yang telah ada, misalnya buku, dokumen, foto, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data pendukung atau penunjang guna melengkapi proses penelitian yang berkaitan dengan pendalaman aqidah peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>4</sup> Farida Nugraha, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 112 <<https://fdokumen.com/reader/full/dr-farida-nugrahani-mhum-metode-penelitian-2018-03-07-penelitian-kualitatif>>.

Hal tersebut berarti data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa profil MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, data pendidik dan karyawan, data siswa, jadwal pelaksanaan pembelajaran kitab *sullamut tauufiq*, lembar penilaian siswa mata pelajaran kitab *sullamut tauufiq*. Data-data tersebut digunakan untuk meelengkapi data primer agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang paling pokok dari pelaksanaan penelitian teknik pengumpulan data, dikarenakan tujuan inti dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai standar data yang telah ditentukan jika tidak memahami teknik pengumpulan data.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi termasuk dalam bagian terpenting dalam proses penelitian kualitatif, dimana dengan metode ini peneliti dapat merefleksikan serta melakukan dokumentasi secara sistematis mengenai serangkaian interaksi serta kegiatan subyek penelitian. Metode observasi terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengamatan secara global hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi berbagai aspek yang dijadikan catatan, inti perhatian, serta pembatasan objek. Selain itu dalam metode observasi indra mata dan telinga harus peka guna melakukan pengamatan pada objek penelitian sehingga tidak menyebabkan berubahnya obyek penelitian.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan observasi di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dengan tujuan dapat lebih memahami konteks data keseluruhan situasi sosial. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang utuh berupa data-data yang berkaitan dengan pendalaman aqidah peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut tauufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabetta, 2017), 308.

<sup>6</sup> Farida Nugraha, *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* 132-133.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog yang mempunyai tujuan khusus, dimana dialog tersebut melibatkan dua pihak yaitu pewawancara (pihak yang bertanya) dan narasumber (pihak yang memberi informasi).<sup>7</sup> Wawancara (*interview*) juga diartikan sebagai bentuk komunikasi verbal (percakapan langsung) dengan tujuan agar mendapatkan informasi atau berbagai yang dibutuhkan oleh peneliti. Proses wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara terbuka, peneliti mengawali wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur, oleh karena itu narasumber memiliki kebebasan serta kesempatan dalam menyampaikan berbagai informasi yang berasal dari pikiran, pandangan, serta perasaannya tanpa adanya batasan dari peneliti (pewawancara). Tahap selanjutnya setelah peneliti memperoleh informasi, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang terstruktur yang berdasar pada apa yang telah disampaikan oleh narasumber.<sup>8</sup>

Proses wawancara dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan proses tanya jawab dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu pembelajaran kitab *sullamut taufiq*, serta peserta didik kelas X MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dengan tujuan mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti, yaitu data yang berkaitan dengan penguatan aqidah pada peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq*.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni peneliti telah memahami dengan pasti mengenai data serta informasi apa saja yang akan ia peroleh. Sehingga dalam proses wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari berbagai pertanyaan dalam bentuk tertulis yang perkiraan jawabannya pun telah dipersiapkan.<sup>9</sup>

Wawancara terstruktur ini dimaksudkan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek penelitian dengan benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini digunakan bertujuan agar mendapatkan berbagai yang berkaitan dengan

---

<sup>7</sup> Lexy J Meleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 187.

<sup>8</sup> Sirajudin, *ANALISIS DATA KUALITATIF* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 54-55.

<sup>9</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 319.

penguatan aqidah pada peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq*.

### 3. Metode Dokumentasi

Istilah dokumentasi berarti dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Metode ini diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara pencatatan berbagai data yang telah ada. Secara singkatnya teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi adalah cara memperoleh data melalui berbagai dokumen. Dokumen biasanya berupa catatan fenomena yang telah terjadi, terdiri dari bentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, sejarah hidup), karya-karya monumental dari seseorang (gambar, patung, film), gambar (sketsa, gambar hidup, foto). Teknik dokumentasi berfungsi untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Digunakannya metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, meliputi profil madrasah, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang data penelitian. Data tersebut berfungsi untuk menguatkan penelitian supaya lebih valid (dapat dipercaya).

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan atau kredibilitas terhadap data hasil penelitian yang didapat peneliti di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan narasumber yang dulu ataupun yang baru cara kembali terjun ke lapangan. Melalui perpanjangan pengamatan ini akan mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber sehingga akan sama-sama semakin akrab sehingga tidak ada informasi ataupun data yang masih disembunyikan. Proses perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali melakukan pengecekan apakah data serta informasi yang telah diperoleh adalah data yang valid atau tidak.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hardani and dkk, *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149-150.

<sup>11</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 369.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik memeriksa keabsahaan data dengan menggunakan hal diluar data guna mengecek atau proses membandingkan data. Triangulasi termasuk salah satu cara terbaik dalam membuang segala pembeda dalam kontruksi kenyataan yang terdapat dalam suatu studi pada proses pengumpulan data mengenai berbagai peristiwa dan hubungan dari berbagai sudut pandang. Singkatnya triangulasi berarti peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan cara dibandingkan dengan teknik, sumber, waktu, dan metode.<sup>12</sup> Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimanfaatkan dalam melakukan uji kebenaran data yang dilaksanakan dengan mengecek kembali data yang sudah dipeoleh dari berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu, waka kurikulum, guru pengampu kitab *sullamut taufiq*, serta peserta didik.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk uji kebenaran data melalui pengecekan kembali data pada narasumber yang sama tetapi menggunakan metode atau teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observaasi, wawancara, serta dokumentasi.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat memberi pengaruh pada kebenaran dan validnya data, dimana data yang diperoleh melalui wawancara saat pagi hari ketika pikiran narasumber belum banyak masalah, masih *fresh*, maka akan diperoleh data-data yang lebih valid sehingga lebih terpercaya atau kredibel. Oleh karena itu dengan tujuan uji kredibilitas (kebenaran) data, maka dapat dilaksanakan dengan cara pengecekan melalui observasi, wawancara, atau menggunakan cara lain lain dengan kondisi dan waktu yang tidak sama.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 76-77.

<sup>13</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 373-374.

### 3. Member *Chek*

Member *chek* merupakan salah satu cara guna meningkatkan kebenaran data dengan melibatkan *participant* untuk direview. Proses ini dilaksanakan dengan cara melibatkan atau mengikutsertakan subyek unruk mereview data atau informasi yang telah diperoleh serta menjelaskan laporan hasil penelitian yang telah dipersiapkan oleh peneliti. jika partisipan sependapat dengan apa yang telah disampaikan peneliti maka hasil penelitian tersebut dikatakan kredibel.<sup>14</sup>

Member *chek* atau pengecekan anggota dapat dilaksanakan secara formal yaitu dapat dilakukan setiap hari pada saat peneliti bergaul atau berkumpul dengan dengan subyek penelitian. Selain itu juga bisa dilakukan secara non-formal yaitu dengan membentuk diskusi yang diikuti perwakilan anggota kelompok-kelompok tertentu yang cukup berpengalaman dan berpengalaman.<sup>15</sup>

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini merupakan adanya penunjang dalam pembuktian data yang telah didapatkan peneliti. Semua data yang disampaikan dalam laporan penelitian sebaiknya disertai dengan dokumen faktual atau berbagai foto sehingga bisa lebih kredibel.<sup>16</sup> Bahan referensi di sini dilakukan dengan membuat catatan lapangan yaitu dengan peneliti memberi bukti dalam bentuk transkrip pengamatan, dokumen yang berguna dalam membuktikan data yang ada di lapangan yang berkaitan dengan pendalaman aqidah peserta didik melalui pembelajaran kitab *sullamut taufiq* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan guna menyusun dan mengorganisasikan data pada kategori, pola, serta satuan uraian dasar sehingga dapata terbentuk tema dan bisa merumuskan hipotesis kerja sesuai dengan arahan dari data. Analisis data kualitatif merupakan usaha dengan cara mengatur data, bekerja dengan data, memilah data, mencari dan menemukan pola, mensintesis data, serta

---

<sup>14</sup> Hardani and dkk, *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*, 240.

<sup>15</sup> Lexy J. Meleong, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 335-336.

<sup>16</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 374.

ditemukannya hal yang dianggap penting, hal mana yang dikaji dan menentukan mana yang harus di *share* pada yang lain. Analisis data kualitatif bertujuan guna mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah usaha dalam mengungkapkan makna dari data penelitian dengan pengumpulan data sesuai dengan klarifikasi tertentu.<sup>17</sup> Langkah-langkah dalam anallisis data ini antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih, memusatkan perhatian pada transformasi, pengabstrakan, serta penyederhanaan data yang didapat dari berbagai catatan lapangan. Proses reduksi data dilakukan secara *continou* selama proses mengumpulkan data dilaksanakan. Mereduksi data artinya merangkum, pemilahan hal inti, pemfokusan akan hal yang dianggap penting, kemudian mencari pola serta tema dan membuang yang tidak dibutuhkan. Oleh sebab itu data yang telah direduksi akan memunculkan gambaran serta penjelasan yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>

Pada tahap ini ketika peneliti pergi ke MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sebagai lokasi penelitian, sehingga banyak data yang akan diperoleh peneliti mengenai nilai-nilai aqidah pada peserta didik melalui pembelajaran kitab sullamut taufiq di MA Darul Ulum Ngembalrejo Be Kudus mulai dari perencanaan hingga proses pelaksanaannya. Ketika data telah terkumpul, peneliti harus mengambil bagian-bagiaan terpenting yang nantinya akan disajikan, seperti proses pendalaman aqidah peserta didik melalui pembelajaran kitab *sulllamut taufiq*.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan yang berupa susunan data yang memberi adanya penarikan tindakan, kemungkinan, serta pengambilan tindakan. Penyajian data yang berupa teks naratif yang diubah dijadikan bentuk bagan atau jaringan, grafiks, bagan, matriks, yang bertujuan untuk penggabungan data-data yang disusun ke dalam suatu bentuk padu serta memudahkan

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi Media Plubishing, 2015), 120-121.

<sup>18</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

untuk dicapai, sehingga peneliti bisa mengetahui apa yang terjadi untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>19</sup>

Pada tahapan yang dilakukan peneliti adalah mengolah serta menyajikan data yang telah direduksi dengan cara melakukan penghubungan pada berbagai data yang berkaitan dengan apa yang sedang peneliti kaji.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah analisis data yang ketiga menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang telah disampaikan di awal sifatnya masih sementara dan nantinya akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung dan penunjang pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang telah disampaikan pada tahapan awal telah ditunjang dengan beberapa bukti yang kuat dan valid serta konsisten dalam mengumpulkan data ketika peneliti kembali ke lapangan, sehingga kesimpulan yang telah ditentukan di awal tadi merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup> Maka hasil simpulan tadi harus didasarkan berbagai data yang telah didapat. Sehingga rumusan masalah dapat dijawab oleh peneliti yang telah ditentukan sejak awal dan berkaitan dengan apa yang dikaji peneliti.

---

<sup>19</sup> Salim and Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 150.

<sup>20</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 345.